

PREPOSISI SEKUNDER BAHASA JERMAN DALAM BUKU *TATSACHEN ÜBER DEUTSCHLAND* DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA

SECONDARY PREPOSITION IN TATSACHEN ÜBER DEUTSCHLAND AND ITS INDONESIAN EQUIVALENT

Oleh : Rizqi Mar'atush Sholihah, Pendidikan Bahasa Jerman, sholihahrizqi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk preposisi sekunder bahasa Jerman dan padanannya dalam bahasa Indonesia, (2) makna preposisi sekunder bahasa Jerman dan padanannya dalam bahasa Indonesia, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi padanan preposisi sekunder bahasa Jerman dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca-catat. Analisis data menggunakan metode padan translasional dan metode agih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat 18 bentuk preposisi sekunder bahasa Jerman yang di temukan dalam buku *Tatsachen Über Deutschland* yaitu *dank, zugunsten, aufgrund, zufolge, mit Hilfe, im Falle, jenseits, innerhalb, im Rahmen, mit Ausnahme, angesichts, entsprechend, gemäß, trotz, im Zuge, laut, statt, dan infolge* yang memiliki berbagai bentuk padanan bahasa Indonesia dalam satuan lingual berupa preposisi, frasa, frasa preposisi, dan konjungsi serta padanan zero, (2) preposisi sekunder dan padanannya dalam bahasa Indonesia menandai beberapa makna yaitu 'sebab, cara, peruntukkan, sumber, alat, pelaku, tempat, milik, waktu, perkecualian, pemiripan, konsesif, dan hal', (3) faktor-faktor yang mempengaruhi padanan preposisi sekunder bahasa Jerman dalam bahasa Indonesia yaitu gramatik dan semantik.

Kata kunci : *Preposisi Sekunder BJ, Padanan dalam BI*

Abstract

*This study aims to describe (1) the form of German secondary preposition and its Indonesian equivalent, (2) the meaning of German secondary preposition and its Indonesian equivalent and (3) the factors that impacts equivalent of German secondary preposition in Indonesian. This type of research was a qualitative descriptive. Data collection was taken through read-note. Data analysis was using translational equivalent method and agih method. The result showed that: (1) there were 18 forms of German secondary preposition in the book *Tatsachen Über Deutschland*, which is *dank, zugunsten, aufgrund, zufolge, mit Hilfe, im Falle, jenseits, innerhalb, im Rahmen, mit Ausnahme, angesichts, entsprechend, gemäß, trotz, im Zuge, laut, statt, and infolge*, (2) there are some types of equivalent meaning of German secondary preposition in Indonesian, which is the meaning of 'cause, way, dedication, source, tool, actor, place, possession, time, exception, similarity, consensive, and thing', (3) the factors that impacts equivalent of German secondary preposition in Indonesian are grammer and semantic.*

Keywords: German secondary preposition, Equivalent in Indonesian

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman (selanjutnya disingkat BJ) berasal dari rumpun bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia (selanjutnya disingkat BI), sehingga terdapat banyak sekali perbedaan di antara kedua bahasa tersebut. Selain perbedaan, BJ dan BI juga memiliki persamaan. Salah satu persamaannya adalah dalam hal preposisi, meskipun penggunaan preposisi dalam kalimat BJ dan BI juga memiliki perbedaan. Dalam BJ sebuah preposisi berdiri sebelum nomina, pronomina, adverbial dan ada juga yang berdiri sebelum dan setelah nomina atau pronomina (Reimann, 2002:160). Sedangkan preposisi dalam BI lazimnya berada di depan nomina, adjektiva dan adverbial (Alwi dkk, 2003:288).

Preposisi BI dibedakan atas preposisi tunggal dan preposisi majemuk atau gabungan. Preposisi tunggal adalah preposisi yang hanya terdiri atas satu kata, sedangkan preposisi Majemuk adalah preposisi yang terdiri dari dua kata atau lebih (Alwi dkk, 2003:289).

Berdasarkan struktur katanya, preposisi BJ dibedakan atas primer dan sekunder (Helbig & Buscha, 2005:353). Preposisi primer adalah preposisi murni yang bukan merupakan penurunan dari jenis kata lain atau penggabungan beberapa kata dari jenis yang berbeda. Preposisi ini pada umumnya diikuti oleh kasus akusatif atau datif. Sedangkan preposisi sekunder merupakan pengembangan dari adanya preposisi primer, atau dengan kata lain preposisi sekunder merupakan preposisi turunan.

- (1) *Er hat **zugunsten** der Welthungerhilfe auf das Honorar verzichtet.*
(Helbig&Buscha 2005:389)

‘ Dia merelakan upahnya **untuk** membantu mengatasi kelaparan dunia.’

Pada kalimat (1) kata *zugunsten* bersal dari preposisi *zu* yang berarti ‘ke’ dan nomina *Gunst* yang berarti ‘kebaikan’. Akan tetapi kata *zugunsten* di atas berkedudukan sebagai preposisi yang memiliki padanan ‘untuk’. Sesuai dengan namanya, penggunaan preposisi sekunder memang tidak sesering preposisi primer.

Preposisi sekunder lebih sering digunakan dalam bahasa tulis. Ketika ditemukan preposisi sekunder, banyak yang mengira kata tersebut bukan merupakan preposisi sekunder karena preposisi sekunder adalah preposisi yang terbentuk dari jenis kata lain seperti verba dan adverbial.

Masalah yang sering muncul dalam pembelajaran preposisi sekunder BJ di kelompok pembelajar BJ di Indonesia, yaitu ketidaktahuan bentuk preposisi sekunder BJ dan makna preposisi sekunder BJ dan padanannya dalam BI. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk preposisi sekunder BJ dan makna preposisi sekunder BJ dalam buku *Tatsachen Über Deutschland* dan padanannya dalam BI dalam buku *Fakta Mengenai Jerman*, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan peneliti yaitu buku BJ yang berjudul *Tatsachen Über Deutschland* setebal 192 halaman yang diterbitkan oleh Societäts-Verlag Frankfurt am Main atas kerja sama dengan Auswärtiges Amt (Kementerian Luar Negeri) Berlin pada tahun 2008 dan buku berjudul *Fakta Mengenai Jerman* setebal 191 halaman yang merupakan terjemahan dari *Tatsachen Über Deutschland* ke dalam BI oleh Elisabeth Soeprapto-Hastrich pada tahun 2008 dan diterbitkan oleh Katalis Jakarta.

Prosedur

Pengambilan data menggunakan kartu data.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data berupa kalimat-kalimat yang mengandung preposisi sekunder BJ yang terdapat dalam buku *Tatsachen Über Deutschland* dan padanannya dalam BI yang terdapat dalam buku *Fakta Mengenai Jerman*. Instrumen pengumpulan data melalui

human instrument atau peneliti sendiri. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik baca-catat. Kemudian untuk menjamin keabsahan data melalui *expert judgment* yaitu dengan cara mengkonsultasikan data yang telah diuji kepada pembimbing.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan metode padan translasional dan metode agih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Preposisi Sekunder BJ dan Padanannya dalam BI

Terdapat 52 data preposisi sekunder BJ yang dalam buku *Tatsachen Über Deutschland*. Data tersebut terdiri dari 18 bentuk preposisi sekunder BJ yang memiliki bentuk padanan BI dalam satuan lingual berupa preposisi, frasa, frasa preposisi, dan konjungsi.

- a) Preposisi sekunder *dank* dapat dipadankan dengan preposisi ‘berkat, dengan’ dalam kalimat BI.
- b) Preposisi sekunder *zugunsten* dapat dipadankan dengan preposisi ‘untuk’, serta padanan zero dalam kalimat BI.
- c) Preposisi sekunder *aufgrund* dapat dipadankan dengan preposisi ‘berdasarkan, karena, dengan, berkat) serta padanan zero dalam kalimat BI.
- d) Preposisi sekunder *zufolge* dapat dipadankan dengan padanan zero dalam kalimat BI.
- e) Preposisi sekunder *mit Hilfe* dapat dipadankan dengan frasa preposisional ‘dengan bantuan’ dan frasa ‘didasarkan oleh, dibantu oleh’ dalam kalimat BI.
- f) Preposisi sekunder *im Falle* dapat dipadankan dengan frasa preposisional ‘dalam hal’ dalam kalimat BI.
- g) Preposisi sekunder *jenseits* dapat dipadankan dengan frasa preposisional ‘di luar batas’, frasa ‘terlepas dari’, serta padanan zero dalam kalimat BI.

- h) Preposisi sekunder *innerhalb* dapat dipadankan dengan frasa preposisional ‘dalam jangka waktu, dalam kurun waktu, untuk jangka waktu, di dalam’ serta preposisi ‘dalam’ dalam kalimat BI.
- i) Preposisi sekunder *im Rahmen* dapat dipadankan dengan frasa preposisional ‘dalam batas, dalam rangka’ serta preposisi ‘dengan, dalam, oleh’ dalam kalimat BI.
- j) Preposisi sekunder *mit Ausnahme* dapat dipadankan dengan preposisi ‘kecuali’ dalam kalimat BI.
- k) Preposisi sekunder *angesichts* dapat dipadankan dengan preposisi ‘dalam’ dalam kalimat BI.
- l) Preposisi sekunder *entsprechend* dapat dipadankan dengan frasa ‘sesuai dengan’ dalam kalimat BI.
- m) Preposisi sekunder *gemäß* dapat dipadankan dengan frasa ‘sesuai dengan’ dalam kalimat BI.
- n) Preposisi sekunder *trotz* dapat dipadankan dengan konjungsi ‘meskipun, biarpun’ dalam kalimat BI.
- o) Preposisi sekunder *im Zuge* dapat dipadankan dengan frasa ‘berkenaan dengan’ dalam kalimat BI.
- p) Preposisi sekunder *laut* dapat dipadankan dengan preposisi ‘menurut’ serta padanan zero dalam kalimat BI.
- q) Preposisi sekunder *statt* dapat dipadankan dengan frasa ‘diganti dengan’ dalam kalimat BI.
- r) Preposisi sekunder *infolge* dapat dipadankan dengan frasa ‘berkenaan dengan’ dalam kalimat BI.

2. Makna Preposisi Sekunder BJ dan Padanannya dalam BI

Preposisi sekunder BJ *dank* dipadankan dengan kata ‘berkat’ dalam BI yang menandai makna ‘sebab’, dan dipadankan dengan kata ‘dengan’ dalam BI yang menandai makna ‘cara’.

Preposisi sekunder BJ *zugunsten* dipadankan dengan kata ‘untuk’ dalam BI yang menandai makna ‘peruntukan’.

Preposisi sekunder BJ *aufgrund* dipadankan dengan kata ‘berdasarkan’ dalam BI yang digunakan untuk menandai makna ‘sumber’, dipadankan dengan kata ‘berasal dari’ dalam BI yang menandai makna ‘sumber’, dipadankan dengan kata ‘dengan’ dalam BI yang menandai makna ‘cara’, dipadankan dengan kata ‘berkat’ dalam BI yang menandai makna ‘sebab’, dan dipadankan dengan kata ‘karena’ dalam BI yang menandai makna ‘sebab’.

Preposisi sekunder BJ *mit Hilfe* dipadankan dengan kata ‘dengan bantuan’ dalam BI yang menandai makna ‘alat’, dipadankan dengan kata ‘didasarkan atas’ dalam BI yang menandai makna ‘sebab’, dan dipadankan dengan kata ‘dibantu oleh’ dalam BI yang menandai makna ‘pelaku’.

Preposisi sekunder BJ *im Falle* dipadankan dengan kata ‘dalam hal’ dalam BI yang menandai makna ‘tempat’.

Preposisi sekunder BJ *jenseits* dipadankan dengan kata ‘di luar batas’ dalam BI yang menandai makna ‘tempat’, dan dipadankan dengan kata ‘terlepas dari’ dalam BI yang digunakan untuk menandai makna ‘milik’.

Preposisi sekunder BJ *innerhalb* dipadankan dengan kata ‘dalam jangka waktu’ dalam BI yang menandai makna ‘waktu’, dipadankan dengan kata ‘untuk jangka waktu’ dalam BI yang menandai makna ‘waktu’, dipadankan dengan kata ‘di dalam’ dalam BI yang menandai makna ‘tempat’, dipadankan dengan kata ‘dalam’ dalam BI yang menandai makna ‘waktu’, dan dipadankan dengan kata ‘dalam kurun waktu’ dalam BI yang digunakan untuk menandai makna ‘waktu’.

Preposisi sekunder BJ *im Rahmen* dipadankan dengan kata ‘dalam batas’ dalam BI yang menandai makna ‘tempat’, dipadankan dengan kata ‘dengan’ dalam BI yang menandai makna ‘cara’, dipadankan dengan kata ‘dalam’ dalam BI yang

menandai makna ‘tempat’, dipadankan dengan kata ‘oleh’ dalam BI yang menandai makna ‘pelaku’, dan dipadankan dengan kata ‘dalam rangka’ dalam BI yang digunakan untuk menandai makna ‘tempat’.

Preposisi sekunder BJ *mit Ausnahme* dipadankan dengan kata ‘kecuali’ dalam BI yang menandai makna ‘perkecualian’.

Preposisi sekunder BJ *angesichts* dipadankan dengan kata ‘dalam’ dalam BI yang digunakan untuk menandai makna ‘tempat’.

Preposisi sekunder BJ *entsprechend* dipadankan dengan kata ‘sesuai dengan’ dalam BI yang menandai makna ‘pemeripan’.

Preposisi sekunder BJ *gemäß* dipadankan dengan kata ‘sesuai dengan’ dalam BI yang menandai makna ‘sumber’.

Preposisi sekunder BJ *trotz* dipadankan dengan kata ‘meskipun’ dalam BI yang digunakan untuk menandai makna ‘konsesif’, dan dipadankan dengan kata ‘biarpun’ dalam BI yang menandai makna ‘konsesif’.

Preposisi sekunder BJ *im Zuge* dipadankan dengan kata ‘berkenaan dengan’ dalam BI yang menandai makna ‘hal’.

Preposisi sekunder BJ *laut* dipadankan dengan kata ‘menurut’ dalam BI yang menandai makna ‘sumber’.

Preposisi sekunder BJ *statt* dipadankan dengan kata ‘diganti dengan’ dalam BI yang menandai makna ‘cara’.

Preposisi sekunder BJ *infolge* dipadankan dengan kata ‘berkenaan dengan’ dalam BI yang menandai makna ‘hal’.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Padanan BJ dalam BI

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 18 bentuk peposisi sekunder BJ dalam buku *Tatsachen Über Deutschland* yang memiliki beragam bentuk padanan dalam BI. Hal ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor gramatik, melalui kasus yang mengikutinya, dan faktor semantik, melalui konteks kalimatnya.

Dalam hal ini faktor gramatik yang dimaksud adalah kasus yang mengikuti preposisi sekunder BJ yaitu pada preposisi sekunder BJ *dank* yang diikuti oleh kasus datif dan genitif.

(2) *Meißen ist zwar eine kleine, aber **dank** ihres Porzellans neben der Landeshauptstadt Dresden und der Messemetropole Leipzig wohl die bekannteste Stadt Sachsens.* (TÜD/24)

‘**Berkat** tembikar halusnya, Meißen termasuk kota-kota Sachsen yang terkenal selain ibu kota Dresden dan kota pekan raya Leipzig.’ (FMJ/24)

Pada contoh kalimat di atas preposisi sekunder *dank* diikuti oleh kasus genitif, sehingga padanannya menjadi ‘berkat’.

(3) *Er behielt diese Unterstützung auch während des Zweiten Weltkrieges, weil es ihm **dank** der rücksichtslosen Ausbeutung der Arbeitskräfte und Ressourcen der besetzten Gebiete möglich war, den Massen der Deutschen soziale Härten nach Art des Ersten Weltkrieges zu ersparen.* (TÜD/41)

‘Dukungan pekerja dapat dipertahankan oleh Hitler selama Perang Dunia II. Caranya **dengan** memeras tenaga kerja dan sumber daya di daerah-daerah pendudukan secara kejam, sehingga massa rakyat Jerman tidak mengalami kekurangan yang parah seperti pada Perang Dunia I.’ (FMJ/41-42)

Pada contoh kalimat di atas preposisi sekunder *dank* diikuti oleh kasus datif, sehingga padanannya menjadi ‘dengan’.

Faktor yang kedua yaitu faktor semantik. Faktor semantik dimana mencakup makna dan arti dalam suatu bahasa (Kridalaksana, 2008:216). Dalam hal ini dapat dilihat melalui konteks kalimatnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat 18 jenis preposisi sekunder BJ dalam buku *Tatsachen Über Deutschland* yaitu *dank, zugunsten, aufgrund, zufolge, mit Hilfe, im Falle, jenseits, innerhalb, im Rahmen, mit Ausnahme, angesichts, entsprechend, gemäß, trotz, im Zuge, laut, statt, dan infolge.*

2. Preposisi sekunder BJ dalam buku *Tatsachen Über Deutschland* serta padanannya dalam BI menandai beberapa makna yaitu ‘sebab, cara, peruntukkan, sumber, alat, pelaku, tempat, milik, waktu, perkecualian, pemiripan, konsesif, dan hal’.

3. faktor-faktor yang mempengaruhi padanan preposisi sekunder BJ dalam BI mencakup faktor gramatik dan semantik.

Saran

Preposisi sekunder BJ adalah preposisi yang terus berkembang sehingga tidak menutup kemungkinan akan terdapat preposisi sekunder baru yang ditemukan. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai preposisi sekunder BJ.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Helbig, Gerhard und Buscha, Joachim. 2005. *Deutsche Grammatik*. Berlin und München: Langenscheidt.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Reimann, Monica. 2002. *Grundstufen Grammatik: für Deutsch als Fremdsprache*. Ismaning: Max Hueber Verlag
- Societäts-Verlag. 2008. *Tatsachen Über Deutschland*. Frankfurt am Main: Societäts-Verlag.
- Soeprapto-Hastrich, Elisabeth. 2008. *Fakta Mengenai Jerman*. Jakarta: Penerbit Katalis

Biodata Peneliti

Nama : Rizqi Mar'atush Sholihah
NIM : 09203244010
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : Pasir Wetan Rt 01/01 Karanglewas Banyumas
Menulis Skripsi : Desember 2012 – September 2013
No HP : 085726488848
E-Mail : sholihahrizqi@gmail.com